

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

PT Pangindho Ham Mbue adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Jasa dalam bidang pelayanan jasa dan konstruksi bangunan

Nama Perusahaan : PT. PANGINDHO HAM MBUE

Alamat Perusahaan : Jl. Pondok Kopi Raya Ruko Malaka Country
Estate Blok A/15, Jakarta Timur

PT. Pangindho Ham Mbue di dirikan pada tanggal 21 November 2007 di Jakarta sebagai perusahaan pelayanan jasa dan konstruksi bangunan.

Tabel 2.1 Badan Hukum

No	Nama	Nomor Pengesahan
1	Nomor Induk Berusaha	9120302931165

2.2 Logo Perusahaan

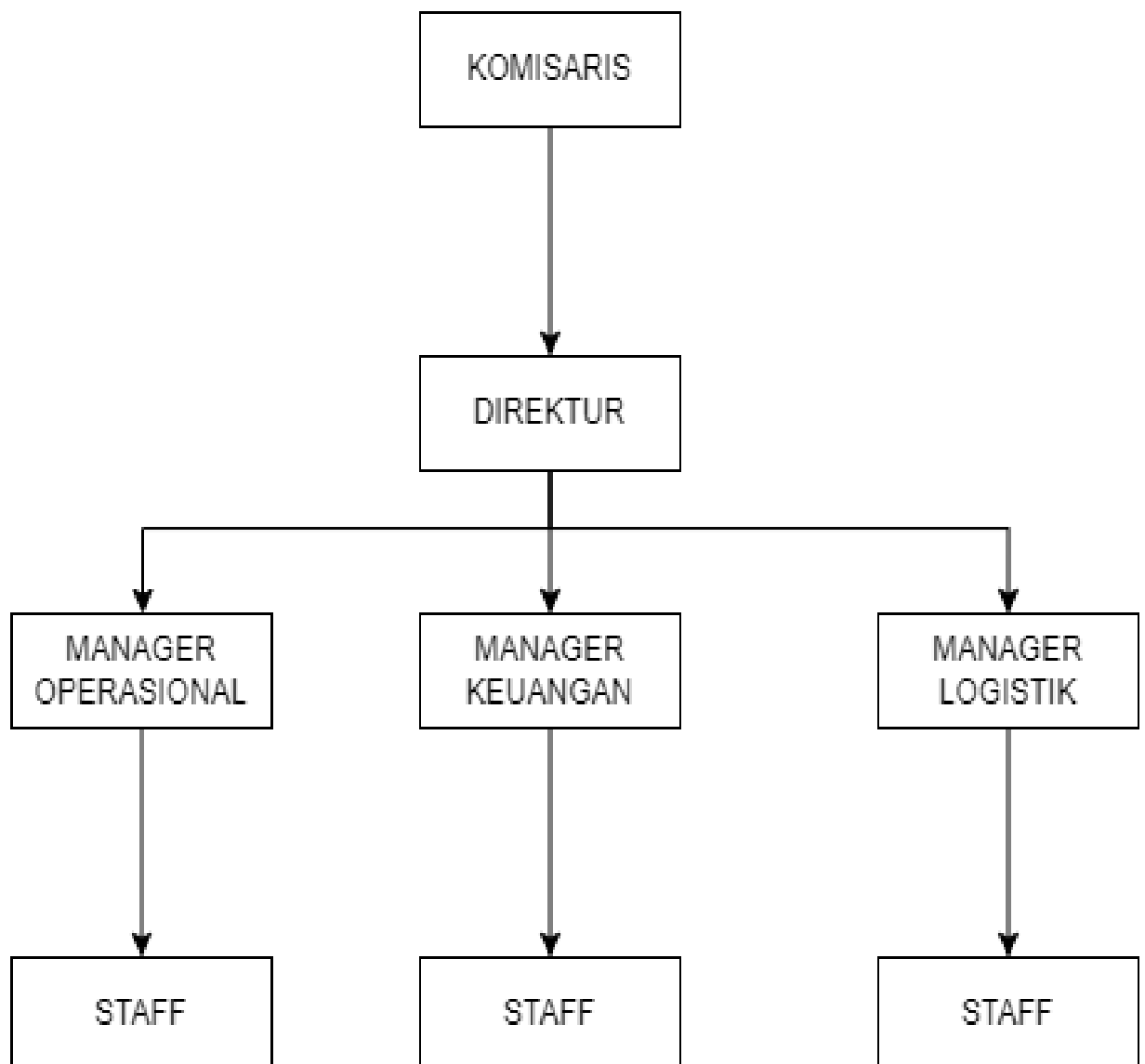
Logo dari PT Pangindho Ham Mbue dapat dilihat pada gambar



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya dan bertanggung jawab masing – masing yang ada di lingkungan perusahaan. Struktur Organisasi yang ada di PT Pangindho Ham Mbue dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.4 Tugas Pokok dan Fungsi

1. Komisaris

- a. Melakukan pengawasan segala pelaksanaan dan tanggung jawab direksi
- b. Memberi nasihat atau arahan kepada direksi sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan
- c. Dewan komisaris bertugas untuk memeriksa dokumen perseroan Menyetujui atau tidak menyetujui tindakan tertentu dari direksi
- d. Komisaris bertugas dalam melakukan pengesahan pada anggaran tahunan perusahaan
- e. Komisaris memiliki tanggung jawab atas kinerja sebuah perusahaan ke para pemilik saham.

2. Direktur

- a. Mengurus dan mengelola kepentingan perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat.
- b. Merencanakan dan melakukan evaluasi perusahaan
- c. Menerima Laporan yang ada di perusahaan mengenai proyek yang berjalan
- d. Memantau aktivitas perusahaan serta mempunyai wewenang menyetujui setiap kegiatan perusahaan

3. Manager Operasional

- a. Menjalankan perintah pimpinan serta direktur dalam perencanaan
- b. Membantu pekerjaan pimpinan untuk merencanakan proyek
- c. Mengatur jadwal proyek yang akan dijalankan
- d. Mengatur kualifikasi perusahaan sebagai vendor konstruksi
- e. Pengarsipan sebelum perencanaan berhubungan dengan surat perizinan

4. Manager Keuangan

- a. Melakukan penyusunan keuangan perusahaan Menyiapkan pelaporan manajemen keuangan
- b. Mengembangkan strategi yang bekerja untuk meminimalkan risiko keuangan.

- c. Melakukan transaksi keuangan perusahaan.
- d. Membuat laporan keuangan perusahaan.

5. Manager Logistik

- a. Mengkoordinasikan proyek yang berjalan
- b. Melakukan perencanaan proyek dari pengadaan sampai selesai
- c. Mengatur jalannya proyek
- d. Bertanggung jawab terhadap jalannya proyek

2.5 Landasan Teori

Pada landasan teori diterangkan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian ini

2.5.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut sistem dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian sistem menurut sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan.

Pengertian Sistem menurut gabungan dari beberapa elemen, komponen atau variabel yang saling terintegrasi guna untuk membentuk sebuah satu kesatuan sehingga dapat tercapainya suatu tujuan dan sasaran.

Dari beberapa pernyataan diatas mengenai pengertian sistem dapat disimpulkan bahwa sistem adalah gabungan dari kumpulan elemen, komponen atau variabel yang saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.5.2 Pengertian Informasi

Pengertian informasi informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunanya.

Pengertian informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan.

Dari berbagai pendapat berdasarkan penelitian diatas mengenai pengertian informasi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sesuatu yang mengandung makna yang sangat penting dalam kegiatan proses pengambilan keputusan. Karena informasi harus benar – benar bebas dari kesalahan – kesalahan yang menyesatkan dan informasi itu sendiri itu mengandung nilai penuh yakni keakuratan, tepat waktu, dan relevan.

1. Fungsi informasi

Fungsi utama , yaitu :menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi, karena informasi berguna memberikan gambaran tertentu suatu permasalahan sehingga pengambil keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standard, aturan maupun indikator bagi pengambilan keputusan

2. Kegunaan informasi tergantung pada:

a. Tujuan penerima:

Bila tujuanya untuk member bantuan, maka informasi itu harus membantu si penerima dalam apa yang ia usahakan untum memperolehnya.

b. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data:

Dalam menyampaikan dan mengelola data, inti dan pentingnya informasi harus dipertahankan.

c. Waktu

Apakah informasi itu tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat

d. Ruangan atau tempat

Apakah informasi itu tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat?

e. Bentuk

Dapat informasi itu digunakan secara efektif .

Apakah informasi itu menuntukan hubungan-hubungan yang diperlukan.

f. Semantik

Apakah hubungan antara kata-kata dan arti yang diinginkan cukup jelas? apakah salah tafsir

2.5.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah pengorganisasian antara kombinasi sumber daya orang, hardware, software, network, dan data untuk mengumpulkan, mentransformasikan serta menyebarkan informasi di dalam organisasi. Sistem informasi merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain melalui berbagai jenis alat fisik (hardware), perintah dan prosedur pemrosesan informasi (software), saluran komunikasi (jaringan), dan data yang disimpan (sumber daya data) sejak permulaan peradaban. Jenis-jenis sistem informasi, secara konsep aplikasi sistem informasi yang diimplementasikan dalam dunia bisnis saat ini dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara. Contohnya, beberapa jenis sistem informasi dapat diklasifikasikan sebagai sistem informasi operasi atau manajemen. Menurut Raymond McLeod (2008), Management Information System (MIS) adalah sebuah sistem berbasis komputer dimana sistem tersebut menyediakan informasi yang siap digunakan sesuai dengan kebutuhan user/pemakai. Pengguna MIS (Management Information System) biasanya terdiri dari kesatuan organisasi formal perusahaan atau sub-unit anak perusahaan. Sistem Informasi pembelian merupakan “bagian dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang bertugas untuk mengumpulkan data internal yang menjelaskan operasi manufaktur dan data lingkungan yang menjelaskan transaksi perusahaan dengan pemasok” (McLeod dan Schell, 2004). Sistem akan merekam seluruh kegiatan pembelian mulai dari

penerimaan permintaan pembelian barang dari departemen yang membutuhkan, pemesanan bahan baku, hingga bahan baku tersebut diterima dalam keadaan baik dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas bahan baku yang dipesan. [1]

Pengertian sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

Pengertian sistem informasi menurut sistem informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode dan menggunakan hardware serta software dalam menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat.

Menurut pendapat ahli diatas, dapat di simpulkan sistem informasi merupakan sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang mengelola data supaya data yang diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

Menurut Jogiyanto Aliran sistem informasi merupakan sebuah bagan untuk menggambarkan sebuah arus kerja dari awal sampai akhir pengerjaan program tersebut. Aliran sistem informasi merupakan merupakan suatu alat bantu sistem yang digunakan untuk merancang sebuah sistem dari awal sampai akhir perancangan. Dari berbagai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa aliran sistem informasi sangatlah penting pada suatu proses sistem. Dari proses sistem itulah didapatkan permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga dapat diketahui nilai guna sebuah sistem informasi apakah masih bisa beroperasi dengan baik atau tidak, sistem yang manual atau sudah sistem yang lebih canggih. Jika sebuah sistem informasi sudah tidak layak dipakai lagi maka perlu dilakukan pembaruan (upgrade system) pada sistem supaya sistem dapat berjalan dengan lebih baik dan dalam proses pengolahan data dapat lebih akurat.

Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”[2]

2.5.4 Pengertian Manajemen

manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui keahlian orang lain. Sebagian menyatakan bahwa manajemen sebagai seni bagaimana mencapai tujuan dengan menggunakan keahlian orang lain. Konsep manajemen sebagai suatu proses menunjukkan bahwa aktivitas harus dilakukan secara terstruktur atau sistematis.

Adapun pemahaman manajemen sebagai seni menunjukkan bahwa aktivitas manajemen tidak bisa distrukturisasi dengan pasti karena berbagai macam keadaan yang tidak pasti dan secara terus menerus memengaruhi jalannya suatu organisasi perusahaan.

a. manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata”.

b. manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui keahlian orang lain yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan konsep manajemen, manajemen memiliki — fungsi untuk merencanakan, menyusun (mengorganisasi), — menempatkan, — mengarahkan dan mengendalikan apakah rencana yang dibuat telah terealisasi dengan baik. Untuk menjalankan fungsi tersebut manajemen tidak mungkin dapat melakukannya tanpa memiliki informasi berkualitas yang diperlukan.

2.5.5 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen saat ini bukan hanya dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan manajemen di berbagai tingkatan dan bagian,

tetapi juga membantu memperlancar operasi perusahaan. Sebagian pakar mengatakan ini sebagai sistem informasi bisnis.

a. Sistem Informasi Manajemen sebagai sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa.

b. Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Kata “manajemen” dalam SIM adalah serba melingkupi. Di dalam SIM termasuk sistem pemroses transaksi dan sistem-sistem yang utama dirancang dibagi para manajer di berbagai tingkatan. Sebuah SIM melingkupi sistem informasi formal maupun nonformal, baik yang manual maupun yang berkomputer, termasuk juga sistem informasi proyek, sistem informasi perkantoran sistem informasi Intelijen, Sistem informasi peramalan dan berbagai model komputer yang memproses data bisnis serta berbagai sistem informasi khusus atau yang terstruktur. Sebagai penyeimbang, mungkin komponen yang terpenting dalam sistem informasi manajemen adalah manajer, yang pikirannya akan memproses yang menyebarluaskan informasi serta berinteraksi dengan elemen- elemen lain dari sistem informasi manajemen.

2.5.6 Pengertian Pengadaan

Pengadaan merupakan rangkaian kegiatan untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengadaan jasa pemborongan yang dilaksanakan oleh instansi pengguna. Perencanaan pengadaan adalah tahap awal dalam

kegiatan pengadaan barang dan jasa pemerintah yang peranannya sangat strategis dan menentukan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan secara rinci mengenai target, waktu, mutu, biaya, dan manfaat dari paket-paket pengadaan barang dan jasa untuk keperluan pemerintah, yang dibiayai dari dana APBD. Rencana Pengadaan akan menjadi acuan utama dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa pemerintah per paket pekerjaan

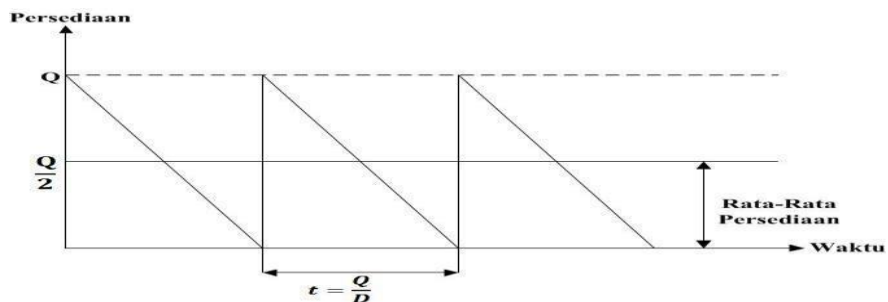
pengadaan berkaitan dengan fungsi dari input pengadaan yang digunakan dalam rantai nilai perusahaan, yang meliputi bahan baku, persediaan, dan item yang lain sebagai aset seperti mesin, peralatan laboratorium, peralatan kantor, dan bangunan. Contoh ini mengilustrasikan bahwa input pengadaan berkaitan dengan aktivitas primer di dalam support activities Fokus pengadaan saat ini ada pada total biaya dan peningkatan hubungan antara pembeli dan penjual, sehingga pengadaan dijadikan sebagai strategic activity dalam perusahaan. Pengadaan bahan baku yang terkendali merupakan suatu aset manajemen yang sangat vital karena pengadaan atau persediaan merupakan investasi perusahaan yang sangat besar dilihat dari nilai maupun fungsinya[3]

2.5.7 Pengertian Manajemen Pengadaan

Manajemen pengadaan adalah salah satu komponen utama supply chain management, banyak ahli yang mulai menganggap bahwa kegiatan pengadaan adalah kegiatan strategis, karena di beberapa perusahaan manufaktur ongkos – ongkos bahan baku melebihi nilai tambah yang diberikan selama proses produksi, ini memberikan signal yang sangat kuat bahwa efisiensi di bagian pengadaan bisa memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi peningkatan keuntungan (profit) sebuah perusahaan. Sedangkan Departemen Purchasing sebagai bagian penting dalam organisasi perusahaan memainkan peran penting dalam sejumlah besar aktifitas pengadaan material untuk memenuhi kebutuhan proses produksi.

2.5.8 Metode EoQ

Pada sub bab ini, akan membahas mengenai pengertian Metode EOQ. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah model persediaan yang pertama kali dikembangkan tahun 1915 secara terpisah oleh Ford Harris dan R.H. Wilson. Metode EOQ merupakan sebuah perhitungan dengan rumus mengenai berapa jumlah, atau frekuensi pemesanan, atau nilai pemesanan yang paling ekonomis. Dalam hampir semua situasi yang menyangkut pengelola persediaan barang jadi, metode ini dapat dikatakan cocok untuk digunakan.



Gambar Grafik EoQ

Rumus metode EoQ :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot A \cdot D}{h}}$$

h

Waktu interval pemesanan dengan rumus :

$$v = Q / D \dots\dots$$

Frekuensi pemesanan

dengan rumus : $f = D / Q$

dimana :

Q = kuantias pemesanan

D = jumlah permintaan

A = ongkos pesan

f = frekuensi pesan

v = waktu interval pesan

h = harga produk

Mekanisme pengendalian persediaan menurut model Q dapat dipaparkan secara skematis. Disini pihak manajemen harus melakukan monitoring secara intensif atas status persediaan untuk mengetahui kapan saat pemesanan dilakukan (r) dan harus konsisten dalam melakukan pemesanan, yaitu sebesar q_0 yang konstan untuk setiap kali melakukan pembelian. Oleh karenanya model Q disebut pula sebagai sistem *inventory* otomatis (*Automated Inventory System*).

Artinya pemesanan akan dilakukan secara otomatis bila posisi barang telah mencapai r dan besarnya ukuran pemesanan selalu konstan sebesar q_0 untuk setiap kali pemesanan.

2.5.9 Business Proses Modelling Notation(BPMN)

Pada sub bab ini, akan membahas pengertian dan penjelasan mengenai BPMN (*Business Proses Modelling Notation*). *Business Proses Modelling Notation* (BPMN) merupakan sebuah standar untuk memodelkan web service dan proses web service, yang diinisiasi oleh *Business Proses Management Initiative* (BPMI). BPMN merupakan sebuah standar untuk menggambarkan proses bisnis. Mengacu pada revisi standar terakhir, BPMN bisa digunakan sebagai tools untuk menjelaskan bagaimana cara mendesain business process dan mendeskripsikan secara teknis bagaimana business process dieksekusi untuk keperluan otomatisasi.

Di tataran praktis, BPMN akan sangat powerful digunakan untuk menjembatani perbedaan yang sering terjadi antara *System Analyst* dan programmer dalam mendesain dan membuat aplikasi. Seperti yang kita ketahui, masih banyak desain aplikasi yang menjelaskan proses bisnis digambarkan dalam bentuk *Flowchart*, *Use Case Diagram*, atau *Activity Diagram*. Untuk kasus-kasus yang melibatkan proses bisnis yang sederhana, mungkin *activity diagram* dianggap sudah cukup untuk mewakili keinginan *System Analyst* (SA) maupun *Business Analyst* (BA), dan dapat diterima oleh bagian programmer sebagai dasar untuk memulai menulis program. Mengingat dengan semakin kompleksnya perkembangan sebuah organisasi,

maka terkadang perlu diadakan revisi terhadap proses bisnis yang sudah berjalan.

2.5.10 PHP

Pada sub bab ini, akan menjelaskan mengenai salah satu Bahasa pemrograman yaitu PHP (*Hypertext Preprocessor*). PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *server-side-scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Dengan menggunakan program PHP, sebuah website akan lebih interaktif dan dinamis.

Adapun kelebihan-kelebihan dari PHP yaitu:

2.1 PHP merupakan sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya. Tidak seperti halnya bahasa pemrograman aplikasi yang lainnya.

2.2 PHP dapat berjalan pada web server yang dirilis oleh Microsoft, seperti IIS atau PWS juga pada apache yang bersifat *open source*.

2.3 Karena sifatnya yang *open source*, maka perubahan dan perkembangan interpreter pada PHP lebih cepat dan mudah, karena banyak milis-milis dan developer yang siap membantu pengembangannya.

Jika dilihat dari segi pemahaman, PHP memiliki referensi yang begitu banyak sehingga sangat mudah untuk dipahami.

2.5.11 MySQL

Pada sub bab ini, akan menjelaskan mengenai salah satu DBMS dalam menangani manajemen database yaitu MySQL. MySQL adalah sebuah sistem manajemen database relasi (*relational database management system*) yang bersifat *open source*. MySQL merupakan buah pikiran dari Michael “Monty” Widenius, David Axmark dan Allan Larson yang di mulai tahun 1995. Mereka bertiga kemudian mendirikan perusahaan bernama MySQL AB di Swedia.

MySQL adalah sebuah sistem manajemen database relasi (*relational database management system*) yang bersifat *open source*. MySQL adalah sebuah *open source software* database SQL (*Search Query Language*) yang dibuat oleh sebuah perusahaan Swedia yaitu MySQL AB yang didirikan oleh Michael “Monty” Widenius, David Axmark dan Allan Larson pada tahun 1995. MySQL menangani sistem manajemen database dan sistem manajemen *database relational*. MySQL mempunyai fitur-fitur yang sangat mudah dipelajari bagi penggunaannya dan dikembangkan untuk menangani database yang besar dengan waktu yang lebih singkat.

MySQL merupakan *DBMS* yang pertama kali mulai dikembangkan tahun 1994 oleh sebuah perusahaan *software* bernama *TcX Data Konsult AB* yang dikemudian hari berganti nama menjadi *MySQL-AB*. *My* pada kata *MySQL* sebenarnya bukan berarti *MY* dalam bahasa inggris, tetapi konon merupakan nama putri dari Michael Widenius, pemrogram *DBMS* tersebut. Versi lain menyebutkan *My* adalah kependekan dari *Monty* yang merupakan julukan untuk Michael Widenius.

MySQL digunakan oleh sebagian besar *web server* yang ada di *internet*. Disamping karena dianggap simpel, juga dapat digunakan pada berbagai sistem operasi kelas *server* seperti *Windows, Linux, Solaris, Mac OS, BSD, Unix, IBM AIX*. Walaupun relatif simpel, *MySQL* memiliki fitur-fitur yang sangat baik, sehingga sangat cocok untuk digunakan dalam implementasi aplikasi basis data, khususnya yang berbasis *web*. *MySQL* dapat digunakan untuk kepentingan komersial atau pun personal (*non profit*). *PHP* secara *default* telah mendukung *MySQL* karena *PHP* tumbuh besar bersama dengan *MySQL*, sehingga pertama

kali *database* yang didukung oleh *PHP* adalah *MySQL*. *MySQL* memiliki beberapa keistimewaan, yaitu:

1. *Open Source*
2. *Portability*
3. *Multiuser*
4. *Column type*

2.5.12 XAMPP

Pada sub bab ini, akan menjelaskan mengenai XAMPP (*Explorer Apache MySQL PHP PHPMyAdmin*). XAMPP merupakan paket PHP berbasis *Open Source* yang dikembangkan oleh sebuah komunitas *Open Source*, yang dapat digunakan sebagai *tool* pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP. XAMPP mengombinasikan beberapa paket perangkat lunak berbeda ke dalam satu paket.

Dengan menggunakan XAMPP pemakai tidak usah lagi bingung untuk melakukan penginstalan program pendukung yang lain, karena semua kebutuhan telah disediakan oleh XAMPP. Berikut adalah beberapa paket yang telah disediakan:

1. Apache HTTPD
2. MySQL
3. PHP
4. Filezilla FTP Server 0.9 Beta
5. phpMyAdmin

Sebagai paket PHP yang tersedia untuk memudahkan pengguna dalam mengelola database dan localweb maka, XAMPP ini akan dipakai untuk mempermudah pebangunan sistem

2.6 Review Literatur

Review Literature Pertama	
Judul Jurnal	Analisis Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Langsung (SIMPel) pada Kementerian Keuangan
Penulis	Hasan Ashari dan Rachman Sukri
Proceeding	Jurnal Wacana Kinerja Volume 22 Nomor 1p-issn : 1411-4917; e-issn : 2620-9063
Tahun Penerbit	2019

Masalah utama yang diangkat	Faktor perilaku pengguna terhadap penerimaan pengadaan langsung
Kontribusi Penulis	Menganalisis dan menentukan penggunaan system informasi pengadaan langsung
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil : dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengadaan langsung, melakukan manajemen database hasil pengadaan langsung yang baik, yaitu dari sisi pengkategorisasian barang yang dapat dikembangkan untuk katalog dan analisa standar biaya, database penyedia untuk pengembangan vendor management pengadaan langsung, serta memudahkan aparat pengawas internal dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengadaan langsung</p> <p>b. Kesimpulan : Dengan menggunakan system informasi pengadaan, Jumlah responden penelitian adalah pejabat pengadaan dan pejabat pembuat komitmen di lingkungan Kementerian Keuangan yang telah menggunakan aplikasi SIMPeL</p> <p>c. Saran : hasil uji tidak signifikan dalam proses pengadaan barang dan jasa</p>
Persamaan dan Perbedaan Penelitian	<p>Persamaan : Latar belakang masalah yang diteliti yaitu pengadaan barang dan jasa</p> <p>Perbedaan : Metode yang digunakan berbeda</p>
Review Literature Kedua	
Judul Jurnal	Sistem Informasi Manajemen Data Pengadaan Barang atau Jasa (SiMDA-PBJ) Berbasis Web
Penulis	Farid Wahyudi 1 , Listanto Tri Utomo 2

Proceeding	Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika Vol. 7 No.1 Tahun 2021, pp. 20-28 P-ISSN: 1693-6604 E-ISSN: 2580-8044
Tahun Penerbit	2021
Masalah utama yang diangkat	Sulitnya akses informasi dan fleksibilitas penginputan data terkait pengadaan barang atau jasa pemerintah sangat diperlukan tidak hanya bagi masyarakat umum guna keterbukaan data dan transparansi
Kontribusi Penulis	Menganalisis dan menentukan penggunaan system informasi pengadaan barang dan jasa
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan dengan penggunaan model perancangan system development life cycle (SDLC) metode waterfall mampu membuat aplikasi SiMDA-PBJ yang dapat menunjang kebutuhan terkait penyajian informasi dan penyusunan laporan pengadaan barang atau jasa Pemerintah Kabupaten Malang secara cepat dan real-time</p> <p>b. Kesimpulan : bahwa aplikasi SiMDA-PBJ berbasis web mampu memenuhi penyajian data yang mendukung azas keterbukaan informasi dan transparansi serta memudahkan aparatur dalam penginputan data bidang pengadaan barang atau jasa pemerintah</p> <p>c. Saran : Perlu pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi SiMDA-PBJ seperti adanya penambahan fitur/modul tentang disposisi paket pekerjaan kepada kelompok kerja pemilihan, sehingga bisa didapatkan indikator persebaran paket pekerjaan pengadaan barang atau jasa dimana hal tersebut terhubung dengan besaran</p>

	honorarium yang diterima untuk kegiatan pemilihan penyedia barang atau jasa.
Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Persamaan : Latar belakang masalah yang diteliti yaitu pengadaan barang dan jasa Perbedaan : Metode yang digunakan berbeda
Review Literature Ketiga	
Judul Jurnal	SISTEM INFORMASI PERMINTAAN DAN PENGADAAN BARANG UNTUK INSTALASI VSAT DI PT.TELKOMSAT
Penulis	Ramdani ¹ , Mei Lestari ² , Ni Wayan Parwati ³
Proceeding	JRAMI (Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika) Vol 01 No 01 Tahun 2020 e-ISSN : 2175-8756
Tahun Penerbit	2020
Masalah utama yang diangkat	Proses permintaan dan pengadaan masih menggunakan metode manual
Kontribusi Penulis	Menganalisis dan menentukan penggunaan sistem informasi pengadaan
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil : Aplikasi berjalan tanpa kendala b. Kesimpulan : Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Teknologi Informasi dan Komunikasi telah berhasil dilakukan dengan pendekatan berorientasi objek (OOA). c. Saran : aplikasi masih dalam tahap perkembangan, sehingga agar aplikasi dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya

Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Persamaan : Latar belakang masalah yang diteliti yaitu pengadaan barang dan jasa Perbedaan : Metode yang digunakan berbeda
Review Literature Keempat	
Judul Jurnal	SISTEM MANAJEMEN PENGADAAN LABORATORIUM: ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM DARI PERSPEKTIF STAKEHOLDER
Penulis	Rayinda Pramuditya Soesanto
Proceeding	Jurnal Teknologi industri Vol 15, No 1 (2020): Januari 2020
Tahun Penerbit	2020
Masalah utama yang diangkat	Masalah yang muncul dari alur proses bisnis ini terletak pada pihak laboratorium yang tidak dapat melacak proses pengadaan yang dipesan secara langsung
Kontribusi Penulis	Menganalisis dan menentukan penggunaan system informasi pengadaan
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil : penelitian ini dapat digunakan untuk merancang sistem informasi pengadaan laboratorium. b. Kesimpulan : dalam merancang sistem manajemen pengadaan laboratorium, platform yang digunakan adalah web-based dan menggunakan server fakultas sebagai host. Fungsi atau fitur utama dari sistem ini adalah pengadaan secara elektronik, melacak kondisi pengadaan dan membandingkan barang. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk memecah kembali voice of customer menjadi karakteristik teknis untuk kebutuhan analisis yang lebih spesifik dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk merancang sistem informasi pengadaan laboratorium.

	c. Saran : aplikasi masih dalam tahap perkembangan, sehingga agar aplikasi dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya
Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Persamaan : Latar belakang masalah yang diteliti yaitu pengadaan barang dan jasa Perbedaan : Metode yang digunakan berbeda
Review Literature Kelima	
Judul Jurnal	Analisis Pencapaian Good Governance pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Langsung (SIMPeL) di Politeknik Negeri Jakarta
Penulis	Putri Humairo Amriza1) , Titi Suhartati2)
Proceeding	SEMINAR NASIONAL AKUNTAN DAN MANAJEMEN E-ISSN 2880-943X
Tahun Penerbit	2022
Masalah utama yang diangkat	Sering terjadi masalah pada saat pengadaan dengan cara manual
Kontribusi Penulis	Menganalisis dan menentukan strategi promosi terbaik untuk perusahaan
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar penerapan aplikasi SIMPeL selama tahun anggaran 2021 telah berhasil meningkatkan Good Governance dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa metode Pengadaan Langsung di Politeknik Negeri Jakarta b. Kesimpulan : Dengan menggunakan system informasi pengadaan langsung, dapat mempermudah dan lebih efektif

	c. Saran : Diharapkan agar tetap mencatat seluruh transaksi pengadaan langsung yang telah terlaksana melalui aplikasi SIMPeL, khususnya untuk pembelian langsung yang menggunakan kuitansi dan bukti pembelian
Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Persamaan : Latar belakang masalah yang diteliti yaitu untuk mencari strategi promosi yang efektif dengan CRM Perbedaan : Metode yang digunakan berbeda

